

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara yang dipakai dalam mengumpulkan data.¹ Sedangkan menurut Sugiyono metode penelitian pada dasarnya adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.² Metode penelitian dalam karya ilmiah terdiri dari:

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antarvariabel. Variabel-variabel ini diukur (biasanya dengan instrumen penelitian) sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik.³

Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel dari suatu populasi dengan menggunakan angket sebagai instrumen pengumpulan data utama dan kemudian diujikan dengan menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, dan uji asumsi klasik

¹Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Cet. 5, (Jakarta: Gema Insani, 2005), 194.

²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Cetakan ke-16, (Bandung: Alfabeta, 2012), 2.

³Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), 38.

(uji normalitas, *multikoleniaritas*, dan *heterokedastisitas*), serta menggunakan analisis regresi linier berganda.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Desember 2013 – Januari 2014 setiap jam kerja, akan tetapi lebih efektifnya penelitian ini dilakukan padajam istirahat kerja karyawan. Penelitian ini dilakukan di KJKS Ben Iman Lamongan, tepatnya untuk kantor pusatnya di Jl. Veteran No. 80 Lamongan dan beberapa kantor cabang, diantaranya Kantor Cabang Sugio di Jl. Raya Pasar Sugio No. 98 Sugio, Kantor Cabang Deket di Jl. Raya Nginjen No. 158 Lamongan, Kantor Cabang Sukodadi di Jl. Airlangga No. 07 Sukodadi, dan Kantor Cabang Turi di Jl. Raya Turi Ds. Sukorejo Turi. Pemilihan tempat dalam penelitian ini berdasarkan pada obyek yang akan diteliti yaitu semua karyawan KJKS Ben Iman Lamongan.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 80.

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah seluruh karyawan KJKS Ben Iman Lamongan sejumlah 31 karyawan.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti.⁵ Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sensus, dimana peneliti mencatat semua elemen yang menjadi obyek penelitian (populasi) untuk dijadikan sampel.⁶ Hal ini dilakukan karena ditinjau dari wilayah penelitian ini yang subyeknya sangat sempit, sehingga peneliti merasa perlu untuk mengambil secara keseluruhan. Untuk manajer utama KJKS Ben Iman Lamongan tidak dijadikan sampel, sehingga sampel dalam penelitian ini diperoleh sejumlah 30 responden.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁷

⁵Duwi Priyanto, *Mandiri Belajar SPSS*, Cet. 3, (Yogyakarta: Mediakom, 2008), 9.

⁶Siti Nurhayati, *Metodologi Penelitian Praktis*, Edisi 2, ebook, 2012, 7.

⁷Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 38.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga variabel yang terdiri dari dua variabel independen dan satu variabel dependen, yakni:

1. Variabel Independen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus*, prediktor, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi variabel dependen (variabel terikat).⁸ Dalam penelitian ini variabel bebasnya ada dua yakni X_1 (kepercayaan karyawan) dan X_2 (komitmen karyawan).

2. Variabel Dependen

Variabel ini sering disebut variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.⁹ Dalam penelitian ini variabel dependennya (Y) adalah prestasi kerja karyawan pada KJKS Ben Iman Lamongan.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati (diobservasi).¹⁰ Agar lebih terarah dan

⁸ *Ibid.*, 39.

⁹ Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 39.

¹⁰ Cholid Narbuko dan H. Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, Cet. V, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 12.

tidak terjadi salah pengertian pada judul proposal “Pengaruh Kepercayaan (*trust*) dan Komitmen Karyawan terhadap Prestasi Kerja Karyawan pada KJKS Ben Iman Lamongan”, maka perlu dijelaskan tentang definisi dari masing-masing variabel yang diteliti, sebagai berikut:

1. Kepercayaan (*trust*) karyawan adalah kesediaan satu pihak untuk menerima aksi pihak lain (lembaga) berdasarkan harapan bahwa pihak lain tersebut akan melakukan aksi yang memberi manfaat bagi pihak pemberi kepercayaan. Dalam hal ini yang dimaksud kepercayaan itu yakni suatu perasaan yang timbul dari dalam diri seorang karyawan bahwa suatu organisasi tempat dia bekerja mampu memberikan manfaat bagi dirinya.

Untuk mengukur kepercayaan, dalam hal ini peneliti menggunakan beberapa indikator yang di adopsi dalam penelitiannya Okkie Juliways Harianja, yakni:¹¹

- a. Organisasi menepati janji pada karyawan
- b. Organisasi menerapkan prinsip manajemen terbuka pada karyawan
- c. Organisasi lebih memperhatikan kompetensi yang dimiliki karyawan dibandingkan kedekatan dengan pimpinan

¹¹Okkie Juliways Harianja, “Pengaruh Pengembangan Karir Terhadap Turnover Intention dan Kepercayaan Karyawan Sebagai Variabel Intervening di Bagian Keuangan PT Indomarco Prismaatama”, *Skripsi*, (Surabaya: Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga, 2009), 29.

- d. Organisasi menyelesaikan masalah yang terjadi antar karyawan secara adil
 - e. Organisasi berusaha untuk konsisten dalam setiap pengambilan keputusan yang melibatkan karyawan
 - f. Organisasi peduli pada semua karyawan tanpa memandang jabatan
 - g. Organisasi meningkatkan pentingnya arti kejujuran karyawan
2. Komitmen karyawan adalah keinginan yang kuat untuk tetap menjadi anggota dalam suatu organisasi, kesediaan untuk berusaha yang terbaik untuk organisasi dan kepercayaan yang mendalam serta penerimaan atas tujuan dan nilai-nilai yang terkandung dalam organisasi. Indikator dalam komitmen organisasi, diantaranya¹²:
- a. Komitmen afektif yakni keterikatan emosional karyawan, sikap kerja dan usaha karyawan dalam mencapai tujuan organisasi. Hal ini terjadi apabila karyawan ingin menjadi bagian dari organisasi karena adanya ikatan emosional.
 - b. Komitmen kelanjutan yakni komitmen berdasarkan kerugian yang berhubungan dengan keluarnya karyawan dari organisasi, meliputi kesetiaan, tanggung jawab karyawan dan keterlibatan dalam organisasi. Hal ini muncul apabila karyawan tetap bertahan pada suatu

¹²Stephen - Judge, *Perilaku Organisasi*, 101.

organisasi karena membutuhkan gaji dan keuntungan-keuntungan lain, atau karena karyawan tersebut tidak menemukan pekerjaan lain.

- c. Komitmen normatif yakni perasaan wajib untuk tetap berada dalam organisasi karena memang harus begitu, yang meliputi: ketaatan karyawan akan peraturan yang berlaku, kesamaan nilai dan tujuan organisasi, dan kemauan yang keras untuk mencapai tujuan organisasi. Hal ini timbul dari nilai-nilai dalam diri karyawan. Karyawan bertahan menjadi anggota organisasi karena adanya kesadaran bahwa komitmen terhadap organisasi merupakan hal yang seharusnya dilakukan.

3. Prestasi kerja karyawan adalah hasil yang didapati oleh karyawan dalam melakukan pekerjaan yang diamanatkan (yang menjadi tugasnya) dalam penilaian lembaga KJKS Ben Iman Lamongan yang dijadikan sebagai umpan balik kepada para karyawan tentang pelaksanaan kerjanya. Dalam penelitian ini beberapa indikator yang dijadikan sebagai penilaian, diantaranya¹³:

- a. Indikator:

- 1) Kualitas kerja : Ketepatan
Ketelitian
Keterampilan

¹³Edy Sutrisno, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, 152.

- 2) Kuantitas kerja : Penyelesaian kerja dengan baik
Output
- 3) Keandalan : Mengikuti instruksi
Kehati-hatian
- 4) Sikap : Sikap terhadap perusahaan/pimpinan
Sikap terhadap Pegawai lain
- 5) Kedisiplinan : Kehadiran

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

Sebelum menganalisis pengaruh kepercayaan karyawan dan komitmen organisasi terhadap prestasi kerja karyawan pada KJKS Ben Iman Lamongan, maka dilakukan pengujian terhadap data yang diperoleh dari kuisisioner. Berikut penjelasannya:

1. Uji Validitas

Uji validitas menurut Arikunto adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu instrumen penelitian.¹⁴ Agar suatu instrumen penelitian bisa dikatakan valid (sahih) dan reliable (handal), maka perlu diuji validitas dan reliabilitas pada setiap butiran pertanyaan atau pernyataannya.

¹⁴Duwi Priyatno, *Mandiri Belajar Analisis Statistik Data Dengan SPSS*, (Yogyakarta: Mediakom, 2013), 19.

Uji validitas berguna untuk mengetahui apakah ada pertanyaan-pertanyaan pada kuisioner yang harus dibuang/diganti karena dianggap tidak relevan.¹⁵ Pengujiannya dilakukan secara statistik dengan menggunakan metode *corrected item-total correlation* dengan cara mengkorelasikan masing-masing skor *item* dengan skor total *item* dan melakukan koreksi terhadap efek *spurious overlap* (nilai koefisien korelasi yang overestimasi).¹⁶

Penentuan layak atau tidaknya suatu item yang akan digunakan, biasanya dilakukan uji signifikansi koefisien korelasi pada taraf signifikan 5% atau 0,05 artinya suatu item dianggap valid jika berkorelasi signifikan terhadap skor total.¹⁷

Pengambilan keputusannya bahwa setiap indikator valid apabila nilai r_{hitung} lebih besar atau sama dengan r_{tabel} . Untuk menentukan nilai r_{hitung} dibantu dengan program SPSS v. 19.

Hasil uji validitas sebelum penelitian yang didapati di BMT UGT Sidogiri dengan sampel 20 karyawan, sebagai berikut:

Tabel 3.2

¹⁵Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Edisi Kedua, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), 165.

¹⁶Duwi Priyatno, *Mandiri Belajar Analisis Statistik Data Dengan SPSS*, 25.

¹⁷DwiPriyatno, *Mandiri Belajar SPSS*, (Yogyakarta: PT Buku Kita, 2008), 17.

Hasil Uji Validitas Variabel X₁

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	50.7000	23.589	.508	.754
P2	50.8000	22.484	.642	.740
P3	50.9500	20.471	.790	.693
P4	50.9500	20.576	.655	.702
P5	51.0000	22.000	.558	.722
P6	50.8500	22.871	.485	.739
P7	50.9500	20.471	.790	.693
Total	27.4000	6.253	1.000	.719

Tabel 3.3

Hasil Uji Validitas Variabel X₂

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	65.7000	51.800	.570	.753
P2	65.5500	50.576	.762	.744
P3	65.5000	51.947	.528	.758
P4	65.5500	48.261	.801	.731
P5	65.8500	50.345	.682	.744
P6	65.8500	50.345	.682	.744
P7	65.6500	51.608	.523	.754
P8	65.6000	48.358	.750	.733
P9	65.5000	51.000	.630	.748
Total	34.7500	14.092	1.000	.862

Tabel 3.4

Hasil Uji Validitas Variabel Y

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	50.3000	32.221	.756	.772
P2	50.3000	30.747	.862	.757
P3	50.3500	33.187	.688	.781
P4	50.3000	32.221	.756	.772
P5	50.3000	30.747	.862	.757
P6	50.3000	32.958	.639	.781
P7	50.2000	34.379	.496	.794
Total	27.0000	10.421	.964	.890

Dari hasil uji validitas pada masing-masing variabel penelitian dapat dilihat pada tabel di atas, tampak bahwa nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , masing-masing variabel menunjukkan angka yang melebihi dari 0,444. Hal tersebut berarti menunjukkan bahwa masing-masing variabel dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Instrumen yang reliable adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.¹⁸ Pengujian reliabilitas pada penelitian ini dilakukan dengan menguji jawaban dari kuisioner penelitian yang telah diuji validitasnya. Dari hasil uji validitas apabila terdapat item-item yang tidak valid maka tidak akan dipakai di uji reliabilitas.

Pengujian reliabilitas dapat dilakukan dengan rumus *Alpha Cronbach* dengan uji signifikansi koefisien korelasi pada taraf signifikan 6% atau 0,06 artinya suatu item dianggap valid jika berkorelasi signifikan terhadap skor total.¹⁹ Untuk menentukan reliabilitas dibantu dengan program SPSS v. 19.

$$r = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

¹⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, 121.

¹⁹DwiPriyatno, *Mandiri Belajar SPSS*, 24-26.

Keterangan:

r = Realibilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varian butir

σ_1^2 = Varian total

Kriteria:

Jika $R_{hitung} > R_{tabel}$ berarti instrumen reliabel dan sebaliknya jika $R_{hitung} < R_{tabel}$ berarti instrumen tidak reliabel. Menurut Uma Sekaran, pengambilan keputusan untuk uji realibilitas sebagai berikut:

- 1) *Cronbach Alpha* 0,6 = reliabilitas buruk
- 2) *Cronbach Alpha* 0,6 – 0,79 = reliabilitas diterima
- 3) *Cronbach Alpha* 0,8 = reliabilitas baik

Dari hasil uji validitas yang didapati di BMT UGT Sidogiri diatas kemudian dilanjutkan dengan pengujian reliabilitas sebagai berikut:

Tabel 3.5
Hasil Uji Reliabilitas

Varibel	<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
Kepercayaan	0,747	Reliable
Komitmen	0,768	Reliable
Prestasi Kerja	0,801	Reliable

Sumber: Hasil olahan SPSS (terlampir)

Uji reliabilitas pada variabel dapat dilihat pada tabel di atas, tampak bahwa nilai *Cronbach Alpha* masing-masing variabel menunjukkan angka yang melebihi dari 0,60. Hal tersebut berarti semua variabel dalam penelitian ini dinyatakan reliabel dengan tingkat reliabilitas yang beraneka ragam, sehingga kuisioner layak untuk diteruskan dalam penelitian selanjutnya.

G. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah pengujian pada variabel penelitian dengan model regresi, apakah dalam variabel dan model regresinya terjadi kesalahan. Untuk mendapatkan model regresi yang baik harus terbebas dari penyimpangan data yang terdiri dari *multikolonieritas*, *heteroskedastisitas* dan normalitas.²⁰ Berikut ini macam-macam Uji asumsi klasik:

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen, atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Model regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal atau mendekati normal. Metode yang digunakan untuk menguji normalitas adalah dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Jika

²⁰Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2001), 57.

nilai signifikansi dari hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* $\geq 0,05$, maka terdistribusi normal dan sebaliknya terdistribusi tidak normal. Untuk menentukan normalitas dibantu dengan program SPSS v.19.

2) Uji *Heteroskedastisitas*

Uji *heteroskedastisitas* dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, disebut homoskedastisitas, sementara itu untuk varians yang berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi *heteroskedastisitas*.

Heteroskedastisitas diuji dengan menggunakan uji koefisien korelasi Rank Spearman yaitu mengkorelasikan antara absolut residual hasil regresi dengan semua variabel bebas. Bila signifikansi hasil korelasi lebih kecil dari 0,05 (5%) maka persamaan regresi tersebut mengandung *heteroskedastisitas* dan sebaliknya berarti *non heteroskedastisitas* atau *homoskedastisitas*.

Heteroskedastisitas diuji dengan menggunakan uji koefisien korelasi Rank Spearman yaitu mengkorelasikan antara absolute residul hasil regresi dengan semua variabel bebas. Untuk menentukan *heteroskedastisitas* dibantu dengan program SPSS v.19.

3) Uji *Multikolinieritas*

Uji *multikoleniaritas* dilakukan untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antarvariabel independen.²¹ *Multikolinieritas* ini biasanya terjadi ketika sebagian besar variabel yang digunakan saling terkait satu sama lain di dalam model. Untuk mengetahui ada tidaknya *multikolinieritas* di dalam sebuah model dapat diidentifikasi dari VIF (*variance inflation factor*). Apabila nilai VIF lebih besar dari 10 maka variabel tersebut mempunyai persoalan *multikolinieritas* dengan variabel lainnya. Untuk menentukan *multikoleniaritas* dibantu dengan program SPSS v.19

H. Data dan Sumber Data

1. Jenis Data

Sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan maka data yang dihimpun dalam penelitian ini adalah data yang terkait mengenai kepercayaan dan komitmen karyawan yang bekerja di KJKS Ben Iman Lamongan.

2. Sumber Data

²¹ *Ibid.*, 177-179.

Sumber data adalah sumber dari mana data akan digali. Sumber tersebut bisa berupa orang, dokumen, pustaka, barang, keadaan atau lainnya.²² Berdasarkan sumber pengambilannya, data dibedakan atas dua, yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya. Data primer ini disebut juga data asli atau data baru. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari seluruh Karyawan KJKS Ben Iman Lamongan secara langsung.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada.²³ Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah bahan-bahan yang berhubungan dengan topik penelitian ini yang diperoleh dari buku-buku literatur, internet, jurnal-jurnal, dan

²²Fakultas Syariah IAIN Sunan Ampel, *Petunjuk Penulisan Skripsi*, Edisi Revisi Cet. V, (Surabaya: Fakultas Syariah IAIN Sunan Ampel, 2013), 10.

²³Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004), 19.

sumber lain yang dapat dijadikan bahan masukan untuk mendukung penelitian.

Buku-buku yang digunakan dalam penelitian ini adalah buku-buku tentang manajemen sumber daya manusia, perilaku organisasi, manajemen personalia, metodologi penelitian, aplikasi statistik dengan SPSS dan lain sebagainya.

I. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Kuisisioner

Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.²⁴

Dalam penelitian ini daftar pertanyaan atau pernyataan yang akan diberikan kepada karyawan pada KJKS Ben Iman Lamongan yang menjadi responden. Daftar pertanyaan atau pernyataan dalam kuisisioner dinilai dengan menggunakan skala *Likert* yang terdiri dari lima tingkatan, yakni:

²⁴ *Ibid.*, 142.

Tabel 3.6
Skala Likert

No.	Instrumen Variabel	Alternatif Jawaban	Skor
1.	Kepercayaan	Sangat Setuju	5
		Setuju	4
		Ragu-ragu	3
		Tidak Setuju	2
		Sangat Tidak Setuju	1
2.	Komitmen	Sangat Bersedia	5
		Bersedia	4
		Cukup Bersedia	3
		Tidak Bersedia	2
		Sangat Tidak Bersedia	1
3.	Prestasi Kerja	Sangat Baik	5
		Baik	4
		Cukup	3
		Kurang	2
		Sangat Kurang	1

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak atau lebih yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu dengan berhadapan.²⁵ Dalam hal ini wawancara dilakukan dengan pihak karyawan pada KJKS Ben Iman Lamongan.

3. Dokumentasi

²⁵Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), 186.

Dokumentasi asal kata dari dokumen, yang artinya barang-barang tertulis.²⁶ Dokumentasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bentuk dokumen-dokumen KJKS Ben Iman Lamongan yang berbasis data yang dapat menunjang penelitian.

J. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara menganalisis data penelitian, termasuk alat-alat statistik yang relevan untuk digunakan dalam penelitian.²⁷

Data yang diperoleh dari lapangan dianalisis dengan beberapa metode:

1. Metode deskriptif yaitu analisis yang digunakan untuk menggambarkan profil responden yang meliputi jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, jabatan dan masa kerja.
2. Metode kuantitatif yaitu analisis yang bertujuan untuk mengetahui tingkat prestasi kerja karyawan KJKS Ben Iman Lamongan yang keberadaannya dipengaruhi oleh indikator-indikator dimensi kepercayaan karyawan dan komitmen organisasi.

Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis Regresi Linier Berganda. Analisis regresi linier berganda

²⁶Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Cet.5, (Jakarta: Gema Insani, 2005), 194.

²⁷Juliansyah, *Metodologi Penelitian*, 163.

merupakan hubungan secara linier antara dua variabel independen atau lebih (X_1, X_2, X_3) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen yang dinyatakan dengan persamaan sebagai berikut:

$$\hat{Y} = \alpha + b_1x_1 + b_2x_2$$

Keterangan:

\hat{Y} = Prestasi kerja karyawan

α = nilai konstanta

X_1 =kepercayaan karyawan

X_2 = komitmen karyawan

b_1 = koefisien regresi variabel antara X_1 dan Y

b_2 = koefisien regresi variabel antara X_2 dan Y